

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan pelaksana urusan pemerintah daerah dalam bidang Perpustakaan dan Kearsipan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi berupa perumusan kebijakan, pelaksanaan koordinasi, pelaksanaan kebijakan, pelaksanaan evaluasi juga pelaporan di bidang kearsipan dan perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang berlokasikan di Jl. Jendral Sudirman No. 70, Kel. Batin Tikal, Kec. Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung. Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Kota Pangkalpinang dibentuk pertama kali pada tahun 2003 atas dasar pembentukan dalam Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang No.04 Tahun 2003 mengenai Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat-Perangkat Pemerintah Kota Pangkalpinang. Pada saat itu Lembaga Kearsipan Daerah bernama Kantor Arsip Daerah Kota Pangkalpinang. Kemudian pada Tahun 2008 LKD (Lembaga Kearsipan Daerah) Kota Pangkalpinang mengalami perubahan nama, saat itu penamaan LKD menjadi Kantor Perpustakaan , Arsip dan Dokumentasi.

Pada tahun 2009 terjadi perubahan nama kembali menjadi Kantor Perpustakaan dan Arsip Kota Pangkalpinang. Kemudian Peraturan Daerah Kota Pangkalpinang Nomor 18 Tahun 2016 yang mengatur Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang, yang kemudian menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang.

Salah satu tugas dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang yaitu pelayanan terhadap pengunjung arsip. Arsip menjadi suatu hal yang sangat penting. Arsip sebagai sumber informasi untuk mendukung kelancaran dalam memenuhi sumber informasi. Suatu sistem pengelolaan arsip dianggap optimal bila

arsip-arsip tersebut dapat dengan mudah dan akurat diakses kembali pada saat dibutuhkan.

Untuk pelayanan terhadap pengunjung arsip ada tahapan yang harus dilalui yaitu pengunjung menunjukkan kartu identitas kepada petugas, lalu pengunjung mengisi buku tamu atau buku kunjungan. Setelah itu, petugas mempersilahkan pengunjung menuju ruang baca arsip. Jika pengunjung ingin meminjam arsip, maka pengunjung harus mengisi formulir peminjaman arsip serta menyerahkan formulir peminjaman tersebut ke petugas. Petugas mencari arsip yang dibutuhkan melalui DPA (Daftar Pencarian Arsip). Petugas juga mencatat peminjaman arsip di buku lalu menyajikan arsip bagi pengunjung. Lalu pengunjung bisa menerima arsip dan memanfaatkannya sesuai kebutuhan.

Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang, proses pelayanan pengunjung mulai dari pendataan pengunjung, pencarian daftar arsip statis hingga peminjaman dan pengembalian arsip statis masih dilakukan secara konvensional. Pencatatan data pengunjung, data peminjaman dan pengembalian masih dicatat pada buku secara manual. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan. Dalam rekapitulasi laporan juga sering terjadi kekeliruan pencatatan jumlah data, untuk pencarian daftar arsip statis yang masih menggunakan aplikasi *Excel*, sehingga kadang terjadi kekeliruan dalam mencari daftar arsip.

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang membutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web untuk pelayanan pengunjung dan peminjaman arsip statis agar dapat mendukung pengelolaan data pengunjung, pencarian daftar arsip statis, peminjaman dan pengembalian menjadi lebih efektif dan akurat. Maka dari itu penulis mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI LAYANAN PENGUNJUNG ARSIP STATIS BERBASIS WEB PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG DENGAN MODEL FAST”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi layanan pengunjung arsip statis berbasis web pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana agar pengolahan data pengunjung, pencarian data arsip, peminjaman serta pengembalian arsip statis menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3 Batasan Masalah

Penerapan sistem informasi layanan pengunjung arsip statis ini berfokus pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat berfokus pada pendataan pengunjung, pendataan data arsip statis, peminjaman arsip, pengembalian arsip serta pembuatan laporan data pengunjung dan laporan data peminjaman arsip statis.
2. Hanya petugas layanan arsip dan pengunjung arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pangkalpinang yang akan memiliki akses ke sistem ini.
3. Sistem tidak menyediakan fitur untuk mengunggah berkas data arsip.
4. Sistem tidak menyediakan transaksi denda yang diatur dalam sistem terkait pengembalian arsip statis.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dengan adanya sistem informasi ini, maka diharapkan agar dapat mendukung tercapainya tujuan sebagai berikut :

1. Mempermudah petugas arsip dan pengunjung arsip dalam mencari daftar arsip statis karena sudah berbasis web.
2. Membantu petugas arsip dalam mendata peminjaman dan pengembalian arsip statis melalui sistem berbasis web. Sistem yang dibuat nantinya dapat membantu petugas arsip agar dapat mencetak laporan data pengunjung sesuai rentang waktu yang diinginkan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi pengunjung arsip karena sudah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan berbasis web.
2. Menerapkan materi yang didapatkan dari perkuliahan tentang bagaimana merancang suatu sistem informasi berbasis web.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang deskripsi umum dari penelitian yang berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan mengenai teori – teori yang digunakan sebagai landasan penyusunan laporan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metodologi penelitian antara lain model, metode dan *tools* yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tinjauan umum yang disertai struktur organisasi, tugas, wewenang, analisa sistem, rancangan sistem serta rancangan antar muka.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari apa yang telah dibahas pada perancangan sistem informasi layanan pengunjung arsip statis.